

EFFECT OF SIZE OF THE AUDIT COMMITTEE, BOARD OF COMMISSIONERS, TOTAL NUMBER OF EXPERTS MEETING AND FINANCIAL AUDIT COMMITTEE ON FINANCIAL DISTRESS

BY:

Dany Adi Nugraha

43212010013

ABSTRACT

The purpose of this research to analyze how the effect of the size of the audit committee, board of directors, the number of meeting and the number offinancial experts on audit committee financial distress companies of various base and chemical industry listed in Indonesia Stock Exchange 2013-2014 period.

The populations that are objects of this research are Company Basic and Chemical Industry Sector in the period 2013-2014. The samples used in this study were 28 mining companies in Indonesia. The research sample is taken with certain criteria, namely basic industry and chemical company listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2014 and publishes its financial statement in the period. The method off analysis used in this study with multiple regression analysis, hypothesis testing is the F test and T test and coefficient of determination (R^2).

The results of research showed that the variable of the audit committee, board of director, the number of meeting, and a number of financial experts by 12,1%, while of 0,879 or 87.9% (1-0.121) explained by other factors and is the only variabel size and the number of audit committee meetings that affect the significance of the financial distress, while the commissioners and the number of financial experts don't affect the significance of the financial distress.

Keywords : the size of the audit committee, board of directors, the number of meetings, the number of financial experts and financial distress.

**PENGARUH UKURAN KOMITE AUDIT, DEWAN KOMISARIS,
JUMLAH PERTEMUAN DAN JUMLAH AHLI KEUANGAN DALAM
KOMITE AUDIT TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS***

Oleh:

Dany Adi Nugraha

43212010013

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh ukuran komite audit, dewan komisaris, jumlah pertemuan dan jumlah ahli keuangan dalam komite audit terhadap *financial distress* perusahaan aneka industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014.

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia pada periode 2013-2014. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 28 perusahaan pertambangan yang ada di Indonesia. Sampel penelitian ini diambil dengan kriteria tertentu yaitu perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2014 dan menerbitkan laporan keuangannya pada periode tersebut. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis regresi berganda, uji hipotesis yaitu F dan uji T serta Koefisien Determinasi (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable komite audit, dewan komisaris, jumlah pertemuan, dan jumlah ahli keuangan sebesar 12,1% sedangkan sisanya sebesar 0.879 atau 87,9% ($1 - 0.121$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Dan hanya variabel ukuran komite audit dan jumlah pertemuan yang berpengaruh signifikansi terhadap *financial distress*, sedangkan dewan komisaris dan jumlah ahli keuangan tidak berpengaruh signifikansi terhadap *financial distress*.

Kata kunci : ukuran komite audit, dewan komisaris, jumlah pertemuan, jumlah ahli keuangan dan *financial distress*.